

ABSTRAK

Dwi Kurnia Septiani: 200101070554 *Pembelajaran Maharah Kalam dengan model kooperatif tipe Co-op Co-op di kelas VI MI al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin*, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi, Khairunnisa, M.Pd.I, Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan, Mahmudah, M.Pd.I. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Antasari Banjarmasin 2024.

Kata Kunci : Pembelajaran Kooperatif, Co-op Co-op, *Maharah Kalam*

Proses penerapan pembelajaran *maharah kalam* menggunakan model kooperatif tipe co-op co-op di kelas VI hanya beberapa orang siswa yang aktif berbicara. Terlihat ketika siswa diberi kesempatan untuk maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi karena siswa kurang memahami makna bahasa Arab dan siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat dihadapan teman kelasnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *maharah kalam* model kooperatif tipe co-op co-op di kelas VI dan menganalisis kendala pada saat penerapan model kooperatif dan solusi penyelesaian kendala pada saat penerapan model kooperatif tipe co-op co-op terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab di kelas VI MI Al-Istiqamah Pekapuran Raya. Penelitian ini dikumpulkan menggunakan beberapa teknik seperti: wawancara, observasi, dokumentas. Kemudian seluruh data dianalisis secara deskriptif dan kualitatif. Subjek penelitian adalah guru bahasa Arab dan 30 siswa kelas enam MI Al-Istiqamah Pekapuran Raya. Objek penelitiannya adalah pembelajaran keterampilan berbicara melalui model pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bahasa Arab dalam mengajar *maharatul kalam* sudah optimal akan tetapi ada beberapa langkah yang tidak terlaksan dikarenakan guru kurang dalam manajemen kelas. Guru mengorganiris siswa dalam kelompok, guru menjadi fasilitator. Dalam penerapan *maharah kalam* dengan model kooperatif tipe co-op co-op siswa kurang percaya diri, siswa kurang terlatih berbicara bahasa Arab didepan siswa lain, dan kurang menguasai kosa kata. Setiap kendala tentunya memiliki upaya atau solusi seperti, guru mendorong dan memberikan motivasi kepada siswa agar siswa tersebut lebih percaya diri, berikan kesempatan siswa berbicara bahasa Arab agar siswa terbiasa, memberikan hafalan kosa kata dan membawa kamus bahasa Arab.